

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini akan di uraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang meliputi: Rancangan penelitian(pendekatan dan jenis peneleitian), Lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan sumber data, Prosedur pengumpulan data, Analisis data, Pengecekan keabsahan temuan, dan Tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang bukan angka statistik melainkan berbentuk tulisan tentang perkataan ataupun perilaku yang tampak. Menurut Best sebagaimana dikutip Sukardi, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.¹

Alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif supaya dapat menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian tersebut.

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 157.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap data secara mendalam dengan mendeskripsikan tentang gambaran, gejala, atau fenomena-fenomena yang terjadi di MTs Negeri 1 Blitar, yang terkait tentang peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa. Sehingga peneliti akan menghasilkan temuan dan pengetahuan atau teori baru yang akan dapat menambah wawasan pembaca atau peneliti yang akan datang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai *key instrument* sebagai pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.²

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia yaitu berbagai bentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk pendukung atau penunjang keabsahan hasil penelitian. Alat-alat bantu yang dimaksud adalah lembar observasi. Lembar observasi fungsinya untuk mengukur, mengetahui bagaimana peristiwa berlangsung/keadaan di lapangan. Kemudian untuk dokumen-dokumen yang

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 12.

dimaksud meliputi dokumentasi kegiatan yang terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlaul karimah siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan penelitian ini adalah di MTs Negeri 1 Blitar, yang tepatnya berada di Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Lokasi MTs Negeri 1 Blitar ini terletak di bagian kecamatan wonodadi yang paling timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Blitar karena peneliti melihat hal yang menarik mengenai pembinaan akhlakul karimah siswa. Akhlak siswa-siswi di MTs Negeri 1 Blitar bisa dikatakan baik. Hal ini tidak lepas dari peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa-siswi. MTs Negeri 1 Blitar merupakan sekolah berlatar belakang Islam dan menjadi sekolah favorit di kawasan kabupaten Blitar. Selain itu, kegiatan pembinaannya dilihat dari adanya kultum setiap salat dhuhur berjamaah, dan menambah materi kitab *Aqidatul Awam* sebagai tambahan wawasan kegamaan disela-sela pembelajaran akidah akhlak.

Untuk waktu penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dilapangan mulai tanggal 2 Maret sampai 6 April 2019.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif bisa berbentuk ungkapan, pernyataan, simbol, gambar yang menginformasikan peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni data-data yang terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa.

Data merupakan sebuah unit informasi yang direkam yang dapat dianalisis, dan relevan dengan problem tertentu. Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

1. Jenis Data

Cara mengumpulkan data diantaranya dengan penggalian data-data primer(wawancara dan observasi) dan penggalian data-data sekunder(Dokumentasi) sebagai pendukung.

a. Data primer. Adapun data primer yaitu *pertama* dengan wawancara.

Wawancara adalah perbincangan tanya jawab antara peneliti dengan informan secara *face to face*. Peneliti akan mewawancarai guru akidah akhlak, dan siswa untuk menjadi sumber data. *Kedua*, Observasi. Observasi adalah kegiatan mengamati langsung peristiwa di lapangan. Hal ini dibantu dengan Lembar observasi yang fungsinya untuk mengukur, mengetahui kegiatan berlangsung/keadaan di lapangan.

- b. Data sekunder. Data-data sekunder yakni berupa dokumen-dokumen yang meliputi dokumentasi kegiatan yang terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa, yang fungsinya tidak lain sebagai data pendukung keabsahan dalam penelitian.

2. Sumber Data

Data dan sumber data merupakan suatu hal yang saling berkaitan. Perbedaan dari keduanya yaitu data adalah hasil atau yang diperoleh, sedangkan sumber data adalah dari mana data itu diperoleh. Sumber data meliputi:

- a. Responden/Interviewer,
- b. Observasi dan
- c. Dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berbagai macam teknik pengumpulan data dalam penelitian di MTs Negeri 1 Blitar yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti datang langsung ke MTs Negeri 1 Blitar untuk mengamati secara langsung terkait sejauh mana proses pembelajaran tentang peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa. Untuk mempermudah dalam observasi dibantu dengan alat bantu yakni lembar observasi. Lembar observasi fungsinya untuk mengukur, mengetahui bagaimana kegiatan berlangsung/keadaan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan bertatap muka untuk memperoleh suatu data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data melalui percakapan secara langsung dengan beberapa informan yang terkait. Untuk mempermudah ketika wawancara, sehingga jelas hal-hal apa saja yang akan ditanyakan kepada responden selama wawancara maka peneliti membuat instrumen penelitian (pedoman wawancara) yang kaitannya dengan pembinaan akhlakul karimah.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru akidah akhlak dan siswa MTs Negeri 1 Blitar untuk menjadi sumber data untuk mengetahui hal-hal yang terjadi terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dimaksud peneliti meliputi dokumentasi kegiatan yang terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong, analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

Analisis data penelitian kualitatif ini menggunakan analisis Model Miles and Huberman. Analisis data dalam perspektif kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kedalam 3 langkah yaitu: , , dan *conclusion drawing/verification data*.

- a. *Reduction data/Reduksi data*. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilah-pilah sesuai dengan konsep, kategori atau tema-tema tertentu yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa.
- b. *Display data*. *Display data* adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasikan data-data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosok secara utuh. *Display data* dapat berbentuk uraian naratif, bagan, hubungan antara kategori, diagram, alur, dan lain sejenis atau bentuk-bentuk lain. Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan dipahami.
- c. *Conclusion drawing/verification data atau* Penarikan/verifikasi kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa. Kemudian dari data tersebut

diverifikasi dan ditarik sebuah kesimpulan, Sehingga peneliti memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sama dengan data. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah atau kredibel, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Mengingat instrumen penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan di lapangan yaitu di MTs Negeri 1 Blitar sampai pengumpulan data tercapai.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.

⁴ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis, Dan Metodologi Kearah Penguasaan Metode dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 70.

c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.⁵

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari segala hal yang terjadi, dapat menguji kebenaran data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid.⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.⁷

peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber data, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 328.

⁶ *Ibid*, hal. 330.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209.

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan: (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan hasil wawancara dengan isi dengan dokumen yang berkaitan.

Selanjutnya peneliti akan menggunakan triangulasi dengan teknik. Dengan menggunakan tringangulasi teknik ini, maka selain menggunakan satu sumber peneliti juga mencari dengan sumber lain kemudian di gabungkan dengan sumber pertama. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat memastikan data-data yang diperoleh lebih valid atau kredibel dari beberapa sumber yang ada dilokasi penelitian.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁸ Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Pengajuan judul skripsi
- c. Mengurus surat izin penelitian dari dekan fakultas IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- d. Membuat rancangan penelitian.
- e. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- f. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan:

Tahap ini merupakan tahap penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan MTs Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018-2019. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian analisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian.

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan Skripsi IAIN Tulungagung.